

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Temuan ini tergolong dalam kategori penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Bryman mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif diawali dengan pengembangan teori, penyusunan hipotesis, perancangan metode penelitian, penetapan responden, pengumpulan dan pengolahan data, serta dilanjutkan dengan analisis dan penafsiran hasil.⁴³ Di sisi lain, Irfan Syahroni menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memanfaatkan data berupa angka, grafik, dan tabel, serta menerapkan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴ Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dapat disimpulkan sebagai suatu metode penelitian yang menggunakan data numerik secara sistematis dan terstruktur guna membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada area di mana pengumpulan data dan aktivitas penelitian berlangsung. Dalam hal ini, penelitian dilaksanakan di Home Butik Yesi yang berlokasi di Kota Payakumbuh. Waktu penelitian merupakan penentu kapan dilakukannya sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas kapan

⁴³ M Makhrus Ali et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian" 2, no. 2 (2022).

⁴⁴ Muhammad Irfan Syahroni, "PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF" 2, no. 3 (2022): 43–56.

waktu penelitian akan dilakukan. Waktu penelitian dilaksanakan dari mulai penyusunan proposal sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan sekumpulan individu atau benda yang memiliki sifat tertentu dan menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Penentuan populasi bertujuan sebagai dasar dalam proses pengumpulan data, sehingga hasil penelitian dapat menghasilkan simpulan yang relevan dan dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan subjek mencakup seluruh karyawan Home Butik Yesi yang berlokasi di Kota Payakumbuh, dengan jumlah total sebanyak 44 orang.⁴⁵

2. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri dan ukuran tertentu yang digunakan untuk keperluan analisis dalam penelitian. Oleh karena itu, pemilihan metode sampling yang tepat sangat penting. Dalam studi ini, diterapkan teknik sampling jenuh, yaitu cara di mana semua anggota populasi diambil sebagai sampel.⁴⁶ Metode ini dipilih karena populasi yang ada cukup terbatas, sehingga memungkinkan untuk melibatkan semua individu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 44 karyawan Home Butik Yesi.

⁴⁵ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 (2024): 2721–31.

⁴⁶ Ratmono Peni Arum Saril, "Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro" 1, no. 2 (2021).

D. Sumber Data

Studi ini menggunakan dua jenis sumber informasi, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. yaitu daftar pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk menggali informasi terkait loyalitas karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari berbagai sumber referensi, seperti studi yang dilakukan sebelumnya, buku, artikel, jurnal, serta sumber lain yang terkait dengan topik penelitian.

E. Instrument Dan Skala Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan, mengatur, menganalisis, dan menyampaikan informasi secara terstruktur dan objektif, dengan maksud untuk menjawab isu penelitian atau menguji hipotesis yang telah ditentukan, Sementara itu, skala pengukuran digunakan sebagai pedoman dalam menentukan ukuran interval pada instrumen, guna menghasilkan data dalam bentuk kuantitatif.⁴⁷

⁴⁷ M.Pd Hamni Fadlilah Nasution, "INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF Oleh," n.d., 59–75.

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa skala Likert yang dirancang untuk menilai tanggapan responden terhadap sejumlah pernyataan yang mencerminkan berbagai indikator dari konsep atau variabel yang sedang diteliti. Skala Likert terdiri dari lima pilihan jawaban, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tabel skala likert

No	Jababan	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur pengaruh *islamic values*, *work-life balance*, dan *perceived organizational support* terhadap loyalitas karyawan, dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi, pada karyawan Home Butik Yesi di Kota Payakumbuh.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel bertujuan untuk menyediakan penjelasan yang jelas mengenai operasi dari setiap variabel.

Tabel 3.2 Operasional variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Sumber Indikator
1	Islamic Values (X1)	islamic values merupakan prinsip-prinsip ajaran islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan mengatur relasi antara manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungan sekitarnya	Shidding (Kejujuran), Adil (Keadilan), Amanah (Pertanggungjawaban), Tabligh (Akuntabilitas)	Vidya utami dan Rini Lestari (2022)
2	<i>Work-Life Balance</i> (X2)	work-life balance merupakan keterampilan seseorang untuk mengatur waktu serta tenaga antara urusan pribadi dan tanggung jawab kerja untuk tujuan mencapai kepuasan	Time balance (keseimbangan waktu), Involment balance (keseimbangan keterlibatan), Satisfaction balance (keseimbangan kepuasan)	Mulyadin dann Jaenab (2024)

		maksimal di luar pekerjaannya.		
3	<i>Perceived Organizational Support</i> (X3)	Perceived Organizational Support dapat diartikan sebagai bentuk kepercayaan karyawan terhadap perusahaan mereka mengapresiasi setiap kontribusi yang diberikan serta peduli terhadap kesejahteraan mereka.	Penghargaan, Pengembangan, Kondisi Kerja, Kesejahteraan	Nastasia and Ria Okfrima (2020)
4	Loyalitas Karyawan (Y)	loyalitas karyawan adalah komitmen, dedikasi, dan semangat karyawan dalam mendukung perusahaan.	Kepatuhan, Tanggung jawab, Pengabdian, Kejujuran	Bahtiar Kertiyasa (2022)
5	Kepuasan Kerja (Z)	kepuasan kerja adalah persepsi subjektif individu terhadap pekerjaannya, yang dipengaruhi oleh perbedaan antara	Pekerjaan itu sendiri, Gaji atau upah, Kesempatan promosi, Kepemimpinan	Yuliantini dan Santoso (2020)

		imbalan yang diterima dan yang dianggap layak.		
--	--	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Kuesioner

Penyebaran kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada karyawan Home Butik Yesi di Kota Payakumbuh, kemudian diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara terstruktur melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang sedang diteliti di tempat tertentu. Dalam riset ini, peneliti melaksanakan pemantauan langsung terhadap perilaku karyawan di Home Butik Yesi yang terletak di Kota Payakumbuh.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang akan

di analisis dan pada akhirnya akan mengarah pada hasil tertentu. Statistik yang ditampilkan yaitu data awal yang diambil dari kuesioner yang didasarkan pada indikator dalam variabel dan diskalakan likert dari satu sampai lima. Setelah pengumpulan data dari sampel selesai, Analisis data pada penelitian ini diterapkan dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) melalui metode Partial Least Square (PLS). Proses analisis tersebut dilakukan melalui teknik PLS-SEM yang dioperasikan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3. Metode Partial Least Square (PLS) sendiri merupakan pendekatan yang ketat dan fleksibel karena tidak bergantung pada banyak asumsi statistik. Selain itu, data yang digunakan tidak perlu memenuhi distribusi normal multivariat, dan ukuran sampel yang diperlukan tidak harus besar.

1. Analisis (SEM)

Structural equation modeling (SEM) adalah metode analisis multivariat yang menggabungkan analisis faktor, regresi, dan analisis jalur dalam satu kesatuan untuk meneliti serta mengukur hubungan antar variabel secara serentak.⁴⁸ Menurut Ghazali, SEM merupakan pendekatan alternatif yang mengkonversi bentuk kovarian menjadi varian. Menurut Ghazali, SEM merupakan kombinasi dari dua pendekatan statistik yang berbeda, yaitu analisis faktor yang berasal dari disiplin ilmu psikologi dan psikometri, serta pemodelan persamaan simultan (*simultaneous equation modeling*) yang

⁴⁸ Sitti Masyitah Meliyana and Zulkifli Rais, "Pelatihan Analisis Structural Equation Modelling (SEM) Bagi Dosen Universitas Patompo" 3, no. 2 (2024): 0–3.

dikembangkan dalam bidang ekonometrika.⁴⁹ Dalam penelitian ini, digunakan metode SEM berbasis partial least squares (PLS), dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0 untuk proses analisis data.

2. Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

Outer model merupakan metode untuk melihat validitas dan reliabilitas. Model ini mencakup validitas konstruk refleksi untuk menunjukkan hasil yang baik dari penggunaan alat ukur untuk mendefinisikan konstruk tertentu, dan analisis reliabilitas untuk menentukan konsistensi internal alat ukur. Nilai nilai yang lebih tinggi dari reliabilitas komposit dan cronbach alpha digunakan untuk menentukan konsistensi masing-masing variabel dalam regresi.⁵⁰

a. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak, uji validitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik sebuah instrumen dapat mengukur hal yang memang perlu diukur. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan instrumen penelitian terhadap isi yang ingin diungkap. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$.

⁴⁹ Khaeryna Adam, "METODE PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) DAN TERAPANNYA (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone)," n.d., 53–68.

⁵⁰ nina zulida situmorang rifa nur alifah, fatwa tentama, "Pengujian Outer Model Pada Konstrak Resiliensi" 1, no. 1 (2019): 1–8.

1) *Convergent validity*

Convergent validity adalah ukuran seberapa besar korelasi antara variabel laten dan konstruk. Faktor pemuatan standar dapat digunakan untuk mengevaluasi *convergent validity* dari reliabilitas item individu. Secara normatif, faktor pemuatan (*standardized loading factor*) menggambarkan sejauh mana tingkat hubungan atau korelasi antara setiap item (indikator) dengan konstruk yang diwakilinya. Suatu indikator dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya $>0,6$.

2) *Diskriminasi validity*

Diskriminasi *validity* merupakan validitas diskriminan mengacu pada prinsip bahwa pengukuran konstruksi yang berbeda tidak boleh berkorelasi tinggi. Hal ini dapat diperiksa dengan memuat konfigurasi potensial yang memprediksi indikator lebih akurat dibandingkan konfigurasi lainnya. Validitas diskriminan terpenuhi jika korelasi antara konstruk dengan ukuran utama (masing-masing indikator) $>0,6$ dibandingkan ukuran konstruk lainnya.

3) *Average variance extracted (AVE)*

Suatu konstruk dinyatakan valid berdasarkan kriteria *Average Variance Extracted (AVE)* apabila nilai AVE yang diperoleh melebihi 0,5.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengevaluasi tingkat keandalan dan konsistensi suatu instrumen dalam mengumpulkan data, karena instrumen tersebut telah terbukti memiliki tingkat akurasi yang tinggi.⁵¹ Reliabilitas diukur dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan composite reliability.

1) *Composit reability*

Composit reability mempunyai tujuan Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan sejauh mana suatu konstruk diukur secara akurat. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai composite reliability yang diperoleh $>0,7$.

2) *Cronbach's alpha*

Cronbach's alpha merupakan salah satu uji reliabilitas yang digunakan untuk mendukung hasil dari composite reliability. Suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha nya $>0,6$.

3. Evaluasi Model struktural (inner model)

Model struktural adalah keterkaitan antara variabel laten dan variabel-variabel lainnya.

a. *R-square* (R^2)

R-Square adalah indikator yang digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel independen

⁵¹ Vinca Regina Letsoin and Sri Langgeng Ratnasari, "PENGARUH KETERLIBATAN KARYAWAN, LOYALITAS KERJA DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA KARYAWAN" 9, no. 1 (2020): 17–34.

dengan variabel dependen. Jika nilai *R-Square* mencapai 0,6 atau 60%, artinya variabel independen mampu menjelaskan 60% variasi yang terjadi pada variabel dependen, sementara 40% sisanya merupakan kesalahan (error) atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model penelitian.

b. *F-Square*

F-Square digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu variabel laten memberikan pengaruh terhadap variabel laten lainnya. Nilai *F-Square* dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat pengaruh, yakni 0,35 menunjukkan pengaruh yang besar, 0,15 mencerminkan pengaruh sedang, dan 0,02 menandakan pengaruh yang kecil.

c. *Q-Square*

Q-Square adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar kontribusi variabel eksogen dalam memengaruhi variabel endogen secara relatif.

I. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen, dilakukan penilaian signifikan antara kedua variabel tersebut. Uji t digunakan sebagai metode analisis, dengan kriteria pengujian H_0 yang ditolak jika t hitung lebih besar dari t -table atau t -value kurang dari α , dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.